

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah industri-industri yang termasuk dalam Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yaitu sebanyak 13 Industri yang telah diobservasi dari bulan Februari sampai dengan bulan Oktober 2001. Daftar nama-nama perusahaan yang termasuk dalam 13 Industri Otomotif bisa dilihat dalam Lampiran 1 (Halaman 73-74).

B. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung diambil dari perusahaan melainkan data yang diperoleh dari pihak kedua. Dalam penelitian ini data sekunder dikumpulkan dari buku Indonesia Capital Market Directory dan Buku JSX Monthly Statistic dari bulan Februari 2001 sampai dengan bulan Oktober 2001.

1. Data Harga Penutupan Saham Mingguan.

Data tersebut diperlukan untuk mencari *return saham* setiap minggu dengan periode penelitian yaitu bulan Februari 2001 sampai dengan Oktober 2001 yang terbagi menjadi dua periode yaitu periode sebelum kenaikan harga BBM yaitu data harga penutupan saham mingguan dari bulan Februari 2001 sampai minggu kedua

bulan Juni 2001 dan periode sesudah terjadinya kenaikan harga BBM yaitu data harga penutupan saham mingguan dari minggu ketiga juni 2001 sampai dengan bulan Oktober 2001. Data harga saham dapat dilihat pada Lampiran 2 (Halaman 75-88) dan return saham pada Lampiran 3 (Halaman 89-102).

2. Data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Mingguan.

Data tersebut diperlukan untuk mencari *return market* setiap minggu dengan periode penelitian yaitu bulan Februari 2001 sampai dengan bulan Oktober 2001 yang terbagi dalam dua periode yaitu periode sebelum terjadinya kenaikan BBM yaitu data indeks harga saham gabungan mingguan dari bulan Februari 2001 sampai dengan minggu kedua bulan Juni 2001 dan periode sesudah terjadinya kenaikan harga BBM yaitu data indeks harga saham gabungan mingguan pada minggu ketiga bulan Juni 2001 sampai dengan bulan Oktober 2001. Data IHSG dan Return Market dapat dilihat pada Lampiran 4 (Halaman 103-105).

Untuk memperoleh dan melengkapi teori-teori yang berkaitan dengan teori pemecahan masalah serta hipotesis, perlu dilakukan adanya studi pustaka dengan melakukan kajian pada literatur-literatur seperti buku ilmiah, jurnal ekonomi, surat kabar, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan.

C. Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan langkah dan metode sebagai berikut:

1. Menghitung Return Saham Mingguan.

Model yang digunakan untuk perhitungan *return saham* dalam penelitian ini adalah dengan persamaan 2 sebagai berikut.³⁵

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}} \times 100\%$$

Dimana :

$R_{i,t}$ = return saham yang diharapkan.

$P_{i,t}$ = harga aktual sekuritas i pada periode t.

$P_{i,t-1}$ = harga aktual sekuritas i pada periode t-1.

2. Menghitung Return Market Mingguan.

Dalam menghitung *return market* mingguan dengan persamaan 10 sebagai berikut :³⁶

$$R_{m,t} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana :

$R_{m,t}$ = return market.

$IHSG_t$ = indeks harga saham gabungan periode t.

$IHSG_{t-1}$ = indeks harga saham gabungan periode t-1.

³⁵ C. Ambar Pujiharjanto, 1995, Telaah Pengumuman Dividen dan Pengumuman Earning Pada Bursa Efek Jakarta, Tesis Program Pascasarjana, Jakarta: Universitas Indonesia, Hal 25-27. (Robert.A.Ariel, 1987, A Monthly Effect In Stock Return, Journal Economic No.18)

³⁶ Institute For Economic and Financial, 1996, Indonesian Capital Market Directory, Edisi Duabelas, Jakarta : Bursa Efek Jakarta, Hal 74.

3. Menghitung Abnormal Return Saham Mingguan.

Untuk menghitung *abnormal return* saham dalam penelitian ini digunakan model *Market Adjustment Return*, dimana *abnormal return* saham merupakan perbedaan antara *return* saham *i* dengan *return* portofolio (*market*). Adapun persamaan *Market Adjusted Return* (Persamaan 4) sebagai berikut :³⁷

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - R_{m,t}$$

Dimana :

$AR_{i,t}$ = abnormal return saham *i* pada periode *t*.
 $R_{i,t}$ = return saham *i* observasi pada periode *t*.
 $R_{m,t}$ = return market pasar pada periode *t*.

4. Menghitung Average Abnormal Return Saham Mingguan.

Untuk menghitung *average abnormal return* menggunakan persamaan 8 sebagai berikut :³⁸

$$AAR_t = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^n AR_{it}$$

Dimana :

AAR_t = mean abnormal return pada periode *t*.
 $AR_{i,t}$ = abnormal return saham pada periode *t*.
 N = jumlah observasi.

³⁷ C. Ambar Pujiharjanto, 1995, Telaah Pengumuman Dividen dan Pengumuman Earning Pada Bursa Efek Jakarta, Tesis Program Pascasarjana, Jakarta: Universitas Indonesia, Hal 25-27. (penelitian yang dilakukan oleh Brown, Warner dan Schweitzer)

³⁸ Ibid, Hal 25-27.

5. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dibuktikan dengan menggunakan uji beda dua rata-rata terhadap *average abnormal return* pada Industri Otomotif digunakan distribusi Z apabila sampelnya besar ($n_1 \geq 30; n_2 \geq 30$), maka perhitungan t-test adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{(X_1 - X_2)}{\sqrt{n_1 + n_2}}$$

Dimana :

- X1 = average abnormal return saham sebelum kenaikan BBM.
- X2 = average abnormal return saham sesudah kenaikan BBM.
- n1 = jumlah sampel sebelum kenaikan BBM.
- n2 = jumlah sampel sesudah kenaikan BBM.

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan *average abnormal return* pada Industri Otomotif sebelum dan sesudah kenaikan BBM, maka perlu diperbandingkan antara tingkat kesalahan t- hitung dengan tingkat signifikan yang telah dipilih yaitu 5%.

Apabila probabilitas tingkat kesalahan t-hitung > tingkat signifikan ($\alpha = 5\%$), maka H_0 diterima, yang berarti terdapat perbedaan tidak signifikan *average abnormal return* pada Industri Otomotif sebelum dan sesudah kenaikan BBM.

Apabila probabilitas tingkat kesalahan t-hitung < tingkat signifikan (5%), maka H_0 tidak dapat diterima dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan signifikan *average abnormal return* saham pada Industri Otomotif sebelum dan sesudah kenaikan BBM.